

Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Iwoimenda

Nur Hidayah MS
STIKes Amanah Makassar
Nurhidayahms35@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pilar kedua safe motherhood disebutkan bahwa pelayanan antenatal merupakan sarana ibu hamil dalam mempersiapkan proses persalinannya. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Jika selama kehamilan ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengetahui tentang apa saja persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai persiapan persalinan dengan harapan ibu hamil dapat mengetahui lebih awal persiapan menjelang persalinan. Pada kegiatan ini dilakukan pre dan posttest dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil serta pemberian edukasi dengan metode penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Iwoimenda pada tanggal 08 Oktober 2021. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu pengetahuan ibu hamil sesudah penyuluhan berubah menjadi baik sebesar 86,5% dari pengetahuan sebelumnya adalah cukup sebesar 55,2%. Hal ini dikarenakan ibu hamil mendapatkan tambahan informasi mengenai persiapan persalinan melalui penyuluhan. Dari kegiatan ini diharapkan semua ibu hamil aktif dalam menggunakan buku KIA, tidak hanya disimpan saja melainkan dibaca dan dipelajari untuk pengetahuan ibu.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Persiapan persalinan, Edukasi

ABSTRACT

In the second pillar of safe motherhood, it is mentioned that antenatal services are a means of pregnant women in preparing for their labor process. Mother's unpreparedness to face childbirth is one of the causes of high Maternal Mortality (AKI). If during pregnancy there were obstetric complications and the mother did not know about what preparations were needed ahead of childbirth, then the mother did not get the appropriate and timely service. This activity aims to provide education about the preparation for childbirth in the hope that pregnant women can know early preparation ahead of delivery. In this activity, pre and posttest are carried out by using questionnaires to measure the knowledge of pregnant women and provide education with the extension method. This activity was carried out at Iwoimenda Health Center on October 08, 2021. The result obtained from this activity is that the knowledge of pregnant women after the extension changes to be good by 86.5% of the previous knowledge is sufficient at 55.2%. This is because pregnant women get additional information about preparing for childbirth through extension. From this activity, it is expected that all pregnant women are active in using KIA books, not only stored but read and studied for mother's knowledge.

Keyword: Pregnant, Birth Preparation, Education

PENDAHULUAN

Dalam pilar kedua safe motherhood disebutkan bahwa pelayanan antenatal merupakan sarana ibu hamil dalam mempersiapkan proses persalinannya. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini sejalan

dengan target SDG'S bahwa target AKI Indonesia adalah 70 per 100 kelahiran ibu di tahun 2030 (Ika Dharmayanti, 2019). Berdasarkan penyebab langsung, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan 1.330 kasus dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes, 2022).

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa ibu hamil harus dipersiapkan lebih dini untuk menghadapi berbagai permasalahan yang dapat muncul menjelang persalinan. Persiapan persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara optimal menjelang persalinan. Pengetahuan dan persiapan tentang persalinan pada ibu hamil trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya kehamilan dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda persalinan, respon terhadap kelahiran, dan perawatan yang terpusat pada keluarga (Marniani Konga Naha, 2017).

Jika selama kehamilan ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengetahui tentang apa saja persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu. Kondisi ini dapat menjadikan keterlambatan dalam rujukan yakni keterlambatan dalam pengambilan keputusan karena ibu tidak/keluarga tidak mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan mencari pertolongan, masih adanya faktor budaya, ketakutan akan biaya yang harus dikeluarkan untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta keterlambatan mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai (Verra Linda M, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelaksanaan senam yoga dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Melakukan perizinan dilakukan oleh mahasiswa,
- b. Mencari peserta ibu hamil dengan cara memasang spanduk dan mensosialisasikan kegiatan.
- c. Menyiapkan perlengkapan sarana dan prasarana oleh Pengabdi.

2. Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan pada Jumat tanggal 08 Oktober 2021 di Puskesmas Iwoimenda Kabupaten Kolaka Pada Pukul 09.00 WITA diawali dengan pemberian penyuluhan tentang perubahan fisik selama masa kehamilan pada ibu Hamil. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab/ diskusi agar seluruh peserta memahami secara mendalam.

3. Evaluasi

Struktur Peserta hadir sebanyak 24 ibu-ibu. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta. Dalam penyampaiannya, ibu-ibu dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta Tanya ajawab untuk menarik minat dari ibu-ibu. Proses pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 11.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh 24 Ibu Hamil di Puskesmas Iwoimenda Kabupaten Kolaka. Secara Garis besar kegiatan ini terdiri dari bagian yakni penyuluhan mengenai persiapan persalinan. Pada pelaksanaan penyuluhan pada awalnya tim pengabdi memberikan salam dan memperkenalkan diri pada para peserta. Kemudian

melanjutkan kegiatan dengan menyampaikan tema penyuluhan persiapan peralinan. Adapun materi yang disampaikan meliputi Pengertian persalinan, Persiapan persalinan, Rencana ibu menghadapi persalinan, Tanda-tanda persalinan, Apa saja yang harus dibawa ke RS, Puskesmas, Bidan , dan Persiapan ibu untuk melahirkan secara alami atau tidak. Ketika Pemateri menyampaikan penyuluhan para peserta tampak serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan. Setelah materi penyuluhan disampaikan, pemateri memberikan kesempatan pada para peserta untuk menyampaikan pertanyaan seputar dengan materi maupun sehubungan dengan masalah kesehatan ibu hamil. Para peserta tampak antusias memberikan pertanyaan. Adapun pertanyaannya meliputi:

- Apakah yang harus dilakukan kalau tiba-tiba terjadi pengeluaran darah banyak sementara tafsiranpersalinan masih lama?
- Bagaimana jika sudah bulan persalinan tetapi tidak ada sakit?
-

Setelah di lakukan evaluasi maka diperoleh 100% ibu hamil memiliki pemahaman yang baik tentang persiapan persalinan. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang persiapan persalinan. Hal ini di pengaruhi oleh ibu hamil yang menginginkan lancarnya persalinan dengan bayi dan ibu yang sehat.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Iwoimenda Kabupaten Kolaka. Maka dapat disimpulkan hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu pengetahuan ibu hamil sesudah penyuluhan berubah menjadi baik sebesar 86,5% dari pengetahuan sebelumnya adalah cukup sebesar 55,2%. Hal ini dikarenakan ibu hamil mendapatkan tambahan informasi mengenai persiapan persalinan melalui penyuluhan. Dari kegiatan ini diharapkan semua ibu hamil aktif dalam menggunakan buku KIA, tidak hanya disimpan saja melainkan dibaca dan dipelajari untuk pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013) Faktor risiko kematian ibu. Kesmas: National Public Health Journal, 7(10), 453-459.
- Diana, S., & Mail, E. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir. CV Oase Group (GerakanMenulis Buku Indonesia).
- Gatot, M., Hamdani, I., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Penerangan Jalan Umum (Pju) Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Griya Cekatan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Dan Peningkatan SumberDaya Manusia (SDM). Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(1), 50- 64.
- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(3), 590-601.
- Kamariyah, N., & Arfianto, M. A. (2018). Upaya Pencegahan Depresi Pasca Melahirkan Melalui Pembentukan Kader Rapid Ibu Pasca Melahirkan di Kelurahan Wonokromo Surabaya. Community Development Journal, 2(1).
- Lampung, D. provinsi (2015). 'Rencana Strategis Dinkes Provinsi Lampung Tahun 2015-2019'.
- Prawirohardjo, S. (2016). 'Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo', Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Purwanto, H. (2014). Evaluasi Program Jaminan Persalinan Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 1(4).
- Rahman, A. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan di Desa Lolu Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(2), 16-23.
- Yunadi, F. D., & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144-153